

Kemampuan Murid SMP Negeri 10 Pekanbaru Kelas VII Dalam Membaca dan Menulis Materi Dasar Arab Melayu

Hasnah Faizah

hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id

Aulia Putri Novia

Aulia.putri5817@student.unri.ac.id

Fatranita Putri Asyilla Suci

Fatranitaputri7059@student.unri.ac.id

Windi Aulia

Windi.aulia0598@student.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract

This study aims to determine and describe the ability to read and understand Arabic-Malay writing at the SMP Negeri 10 level in class VII. The method used in this study is a descriptive method with a sample of 30 Class VII students at SMP Negeri 10 Pekanbaru 2022/2023. This sampling is known as a full sample or 100% of the total research population. The data collection technique used in this study was an objective test technique (multiple choice questions). Data analysis techniques by collecting test results, giving an assessment according to the score obtained, looking for the percentage of each aspect of students' reading comprehension of Malay Arabic writing, and finding/calculating the average value of all. This research is motivated by the lack of interest of current students in learning Arabic Malay because it is possible that this is not taught by the teacher and also not honed in the students' personal abilities. The problem in this study is how the ability to read and understand Arabic-Malay writing in a student is lacking.

Keywords : Ability to Read and Write Arabic Malay, SMP Negeri 10 Pekanbaru

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan membaca dan memahami tulisan Arab Melayu pada tingkat SMP Negeri 10 di kelas VII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan sampel penelitian sebanyak 30 Siswa/Siswi Kelas VII SMP Negeri 10 Pekanbaru 2022/2023. Pengambilan sampel tersebut dikenal dengan sampel penuh atau 100% dari jumlah keseluruhan populasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik tes objektif (soal pilihan ganda). Teknik analisis data dengan cara mengumpulkan hasil tes, memberikan penilaian sesuai dengan skor yang di dapatkan, mencari persentase dari setiap aspek membaca pemahaman murid mengenai tulisan arab melayu, serta mencari/menghitung nilai rerata dari semuanya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat anak didik sekarang dalam mempelajari Arab Melayu karena kemungkinan hal ini tidak di ajarkan oleh guru dan juga tidak di asah dalam kemampuan pribadi anak didik tersebut. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan membaca dan memahami tulisan Arab Melayu pada seorang anak didik itu sangat kurang.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca dan Menulis Arab Melayu, SMP Negeri 10 Pekanbaru

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca tergolong keterampilan bersifat aktif reseptif. Tarigan (1979:7) menyatakan, "Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan yang lain". Sebagaimana kita ketahui, bahwa keterampilan berbahasa ada empat, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini sangat berkaitan dan sangat penting, begitu juga dengan membaca yang tidak kalah pentingnya. Razak (2007:11) menyatakan, "Membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi tentang topik tertentu".

Menurut Dalman (2013:5) menyatakan "Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami lambing/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Memahami bacaan bisa melalui berbagai sumber, seperti dari sumber tertulis dengan menggunakan ragam jenis bahasa. Tarigan (1979:7) menyatakan, "Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan yang lain". Dalam memahami tulisan Arab Melayu tidaklah mudah, butuh kefokuskan

serta kejelian dalam memahami tulisan Arab Melayu agar yang kita dapat memahami isi tulisan Arab Melayu tersebut. Abdul Razak (2020) menyatakan "Membaca merupakan aktivitas terpenting." Senada dengan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca tulisan Arab Melayu juga merupakan aktivitas yang penting terutama bagi generasi saat ini.

Dalam kegiatan membaca pemahaman, ada beberapa aspek penting yang harus dikuasai oleh pembaca dalam usaha memahami isi bacaan. Keempat aspek ini akan penulis uraikan secara detil agar dapat menambah pengetahuan bagi seseorang yang akan melakukan kegiatan memahami suatu bacaan. Keempat aspek itu antara lain gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan, dan amanat (pesan). Keempat aspek ini penulis uraikan senada dengan pendapat Razak (2007:12) yang menyatakan, "Isi bacaan dalam membaca pemahaman mencakup empat aspek, yaitu gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan bacaan, dan pandangan/amanat pengarang".

Arab-Melayu merupakan salah satu tulisan kuno yang digunakan oleh masyarakat Melayu. Kemunculannya terkait secara langsung dengan kedatangan agama Islam ke Nusantara. Pada awalnya, bahasa Melayu ditulis dengan menggunakan huruf Sansekerta, baru kemudian pada abad ke-14 mengalami perubahan menggunakan huruf Arab atau dikenal sebagai huruf Hijaiah. Tulisan Arab-Melayu disebut sebagai tulisan Jawi dalam bahasa Melayu modern. Alasan penamaan Jawi belum menemukan titik jelas karena banyak perbedaan pendapat. Menurut Saidi (2003:20), istilah 'Jawi' berasal dari penyebutan orang Arab terhadap kemenyan Jawa dan juga dinyatakan bahwa 'Jawa' dahulu digunakan sebagai nama tempat yang mengacu kepada pulau Jawa dan Sumatra.

Arab Melayu juga merupakan salah satu kekayaan budaya yang sangat berharga, khususnya bagi masyarakat Melayu di Riau. Sejalan dengan berkembangnya zaman, kini Arab Melayu sudah jarang dipakai baik secara lisan maupun tulisan. Pentingnya pengajaran Arab Melayu bagi generasi sekarang agar mampu membaca dan menulis Arab Melayu, Pengajaran Arab Melayu tersebut bertujuan agar generasi sekarang mampu membaca dan menulis Arab Melayu untuk menginventaris, menggali, serta mengembangkan suatu kebudayaan daerah agar dapat menopang kebudayaan nasional. Tujuan pengajaran tulisan Arab Melayu adalah mengenal, melatih, dan mengembangkan kemampuan untuk memahami dan melaksanakan cara membaca dan menulis dengan baik dan benar sesuai ketentuan Arab Melayu, serta mengungkapkan ide atau kesan sederhana secara lisan dan tulisan.

Fungsi tulisan Arab Melayu adalah untuk memperkenalkan dan melestarikan khazanah kebudayaan Melayu khususnya di Riau. Selain itu, tulisan Arab Melayu juga berpotensi untuk menggali atau mengungkapkan nilai-nilai sejarah dari tulisan-tulisan atau naskah kuno sebagai bahan penelitian dan informasi bagi generasi berikutnya. Tujuan pengajaran tulisan Arab Melayu adalah mengenal, melatih, dan mengembangkan kemampuan untuk memahami dan melaksanakan cara membaca dan menulis dengan baik dan benar sesuai ketentuan Arab Melayu, serta mengungkapkan ide atau kesan sederhana secara lisan dan tulisan Arab Melayu tersebut.

Membaca dan menulis Arab Melayu berbeda dengan membaca dan menulis huruf latin. Perbedaan itu tampak pada tulisan dibaca dan ditulis dari kanan ke kiri, sedangkan pada huruf latin baik membaca maupun menuliskannya dimulai dari kiri ke kanan. Pemaparan ini diperkuat dengan adanya teori Surana (1982:9)

menyatakan, "Huruf-huruf Arab atau tulisan Arab dibaca dan dituliskan dari kanan ke kiri, kebalikan dari membaca dan menulis huruf Latin". Hasnah Faizah (2019) mengatakan bahwa bentuk asli huruf Arab Melayu ini adalah bentuk tunggal, huruf tersebut berdiri sendiri dan tidak dirangkaikan ke kanan atau ke kiri.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan ialah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji melalui data. Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik (dikuantitatifkan) sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, tujuan penulis menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui, menjelaskan, serta menganalisis data yang diperoleh di lapangan dengan seobjektif mungkin dengan keadaan yang berlangsung saat ini, dengan kata lain mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui form google dengan menjawab soal Arab Melayu mengenai pemahaman pada penulisan serta membaca tentang Arab Melayu yang di buat menjadi soal objektif dan di jawab oleh murid. Teknik yang digunakan dalam tes ini ialah tes berbentuk objektif.

Tujuan ini guna untuk mendapatkan data tentang kemampuan menulis serta membaca Arab Melayu pada murid SMP Negeri 10 Pekanbaru.

Teknik analisis data menggunakan Teknik kuantitatif. Dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum Xi / n$$

Keterangan: ___

X = rerata yang dicari

$\sum Xi$ = jumlah nilai mahasiswa

n = jumlah sampel

Berdasarkan rerata yang telah diperoleh, tahap terakhir yaitu pedoman penilaian datanya baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif, pedoman kriteria penilaian membaca pemahaman serta menulis Arab Melayu tersebut dengan rentang nilai 50,00% – 69,99% berkategori rendah, nilai 70,00% -84,99% berkategori sedang, dan nilai 85,00% -100,00% berkategori tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terhadap kemampuan membaca serta menulis Arab Melayu pada Murid Kelas VII SMP Negeri 10 Pekanbaru. dilaksanakan melalui tes google form berbentuk tes/uji soal objektif dan essai dengan pemahaman materi Arab Melayu yang di pelajari oleh murid sebelumnya.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan membaca serta menulis Arab Melayu terkait materi dasar Arab melayu yang Murid ketahui sebagai berikut:

1. Kemampuan MenulisTulisan Arab Melayu mengenai Materi dasar Arab Melayu

TABEL 1

KATEGORI NILAI KEMAMPUAN MENULIS TULISAN ARAB MELAYU PADA MURID KELAS VII SMP NEGERI 10 PEKANBARU 2022/2023

No.	Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	85,00%-100,00%	15	36,59
2	Sedang	70,00%-84,99%	14	34,14
3	Rendah	50,00%-69,99%	12	29,27

75,73

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 41 sampel yang digunakan dapat diketahui kemampuan menulis tulisan Arab Melayu Dasar pada murid SMP Negeri 10 Pekanbaru kelas VII berkategori sedang dengan rerata 75,73.

2. Kemampuan Membaca Tulisan Arab Melayu pada sebuah legenda/cerita dongeng

TABEL 2

KATEGORI NILAI KEMAMPUAN MEMBACA TULISAN ARAB MELAYU DI DALAM CERITA DONGENG ATAU LEGENDA PADA MURID KELAS VII SMP NEGERI 10 PEKANBARU 2022/2023

No.	Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	85,00%-100,00%	17	41,46
2	Sedang	70,00%-84,99%	10	24,40
3	Rendah	50,00%-69,99%	14	34,14

71,51

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari 41 sampel yang digunakan dapat diketahui kemampuan membaca tulisan Arab Melayu dalam cerita dongeng 2022/2023 berkategori sedang dengan rerata 71,51.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis Arab Melayu pada tingkat SMP mengenai materi dasar serta membaca dongeng atau legenda menggunakan Arab Melayu termasuk dalam kategori sedang dalam membaca maupun menulis. Sama nya kategori membaca serta menulis dalam tingkat SMP Negeri 10 Kelas VII dalam golongan sedang tetapi memiliki rerata yang berbeda, Kemampuan membaca dengan rerata 71,51 serta menulis Arab Melayu dengan rerata 75,73. Jadi dapat di simpulkan pemahaman Murid Kelas VII SMP Negeri 10 Pekanbaru Berkategori Sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2001. Kemampuan Membaca dan Menulis Arab Melayu Siswa Kelas II SLTP Negeri 2 Langgam Kabupaten Pelalawan (skripsi). Pekanbaru: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau.,
- Faizah, Hasnah. 2009. *Kaidah Menulis Arab Melayu*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Surana, FX. Dkk. 1982. *Menulis dan Membaca Huruf Arab Indonesia*. Solo: Dikdasmen.
- Om, Fadillah. 2002. *Pedoman Khusus Pengajaran Tulisan Arab Melayu untuk Kelas I, II, III SLTP*. Pekanbaru: Usaha Putra Riau.
- Razak Abdul. (2007). *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika.
- Collins, J.T. 1996. *Bahasa Melayu, Bahasa Dunia: Sejarah Singkat*. Terjemahan Alma Evita Almanar. 2005. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Baried, B. St., Syakir, M., Masjkoer, M., Suratno, S.C., dan Sawu. 1985. *Memahami Hikayat dalam Sastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Shofwani, M. Irfan. 2005. *Mengenal Tulisan Arab Melayu*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu bekerja sama dengan Penerbit Adi Cita.
- Tarigan. H.G. 1979. *Membaca sebagai Studi Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa